



Menilai Dampak Program Pembelajaran Sosial-Emosional terhadap Prestasi Akademik dan Kesejahteraan Siswa Sekolah Dasar

Firman Aziz^{1*}, Jumainah², Wulida Makhtuna³

^{1*}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia

^{2,3}Universitas PGRI Kalimantan

firmazaniz@upi.edu, jumainah@upk.ac.id, wmakhtuna@upk.ac.id

Abstract

Social-emotional learning (SEL) has become an important element in modern education to improve student well-being and support academic achievement. However, the implementation of SEL in primary schools in Indonesia still faces various challenges, including limited teacher understanding, lack of support from parents, and lack of integration in the academic curriculum. This study aims to explore the impact of SEL programs on the emotional well-being and academic achievement of primary school students using a qualitative, case study-based approach. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and documentation analysis from 10 students, 5 teachers, and 5 parents in two elementary schools. The results showed that students who participated in the SEL program experienced improvements in emotional awareness, social skills, as well as the ability to manage academic stress. In addition, the program contributed to increased learning motivation, discipline, and classroom participation. However, implementation challenges are still found, especially in terms of teacher training and program integration in the curriculum. Therefore, more supportive education policies are needed to ensure the sustainability of SEL programs in Indonesia's primary education system.

Keywords: *Social-Emotional Learning, Student Wellbeing, Academic Achievement, Primary School*

Abstrak

Pembelajaran sosial-emosional (Social-Emotional Learning/SEL) telah menjadi elemen penting dalam pendidikan modern untuk meningkatkan kesejahteraan siswa dan mendukung pencapaian akademik. Namun, implementasi SEL di sekolah dasar di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan pemahaman guru, kurangnya dukungan dari orang tua, serta minimnya integrasi dalam kurikulum akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak program SEL terhadap kesejahteraan emosional dan prestasi akademik siswa sekolah dasar dengan pendekatan kualitatif berbasis studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumentasi dari

Received: 15/09/2024; Revised: 25/09/2024; Accepted: 30/09/2024

Copyright © 2024

10 siswa, 5 guru, dan 5 orang tua di dua sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program SEL mengalami peningkatan dalam kesadaran emosional, keterampilan sosial, serta kemampuan mengelola stres akademik. Selain itu, program ini berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar, kedisiplinan, dan partisipasi siswa dalam kelas. Namun, tantangan dalam implementasi masih ditemukan, terutama dalam hal pelatihan guru dan integrasi program dalam kurikulum. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung untuk memastikan keberlanjutan program SEL dalam sistem pendidikan dasar di Indonesia.

Kata Kunci: Pembelajaran Sosial-Emosional, Kesejahteraan Siswa, Prestasi Akademik, Sekolah Dasar

This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License [Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-NC-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Pembelajaran sosial-emosional (Social-Emotional Learning/SEL) telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan modern, terutama dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kesadaran emosional, dan kemampuan pengelolaan diri. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kesejahteraan emosional mereka agar dapat menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan keterampilan sosial-emosional yang kuat lebih mampu mengatasi stres, menjalin hubungan interpersonal yang positif [1], [2], serta menunjukkan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang memiliki keterampilan ini. Dalam lingkungan sekolah, siswa yang memiliki kesadaran emosional yang tinggi cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran dan lebih sedikit mengalami gangguan yang dapat menghambat perkembangan akademik mereka.

Meskipun SEL telah diterapkan di berbagai sistem pendidikan dunia, di Indonesia penerapannya masih terbatas. Program SEL di sekolah dasar sering kali belum menjadi bagian integral dari kurikulum dan masih dipandang sebagai pelengkap, bukan sebagai kebutuhan utama dalam mendukung perkembangan akademik dan kesejahteraan siswa [3], [4]. Kurangnya pemahaman tentang manfaat SEL serta keterbatasan sumber daya di banyak sekolah menjadi kendala utama dalam implementasi program ini. Selain itu, minimnya evaluasi berbasis data menyebabkan banyak sekolah ragu untuk mengalokasikan waktu dan tenaga dalam pelaksanaan program SEL. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana SEL memengaruhi perkembangan siswa, khususnya dalam konteks sekolah dasar di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak program SEL terhadap kesejahteraan siswa dan bagaimana keterampilan sosial-emosional yang berkembang dapat berkontribusi pada prestasi akademik mereka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini berusaha memahami pengalaman siswa, guru, dan orang tua dalam proses implementasi SEL di sekolah dasar [5]–[7]. Fokus utama penelitian ini mencakup peningkatan kesadaran emosional siswa, bagaimana mereka mengelola konflik sosial, serta bagaimana keterampilan sosial yang mereka kembangkan berdampak pada kinerja akademik mereka. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi SEL di sekolah

dasar, termasuk kurangnya pelatihan bagi guru, keterbatasan waktu dalam kurikulum, serta kurangnya dukungan dari orang tua [8], [9].

Dengan memahami hubungan antara pembelajaran sosial-emosional dan pencapaian akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi para pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia, termasuk sekolah, guru, dan pemerintah dalam mengembangkan kebijakan yang lebih efektif untuk mengintegrasikan SEL dalam sistem pendidikan dasar. Dengan adanya kebijakan yang mendukung, diharapkan sekolah dapat lebih mudah mengadopsi pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan emosional siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami bagaimana program pembelajaran sosial-emosional (SEL) diterapkan di sekolah dasar dan dampaknya terhadap kesejahteraan serta prestasi akademik siswa. Studi dilakukan di dua sekolah dasar yang telah menjalankan program SEL selama satu tahun ajaran penuh. Partisipan penelitian terdiri dari 10 siswa kelas IV dan V yang telah mengikuti program SEL, lima guru yang terlibat dalam pelaksanaan program, serta lima orang tua siswa yang memberikan perspektif terkait perubahan yang terjadi pada anak mereka di lingkungan rumah. Partisipan dipilih dengan teknik purposive sampling [10]–[12] untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman langsung dalam program SEL.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan siswa, guru, dan orang tua untuk mengeksplorasi bagaimana program ini memengaruhi keseharian siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Observasi kelas juga dilakukan untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dalam lingkungan belajar setelah mengikuti program SEL. Selain itu, analisis dokumentasi berupa jurnal refleksi siswa dan catatan guru digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis tematik dengan langkah-langkah reduksi data, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan untuk memahami pola-pola utama yang muncul dari temuan penelitian [13], [14].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program SEL berdampak positif terhadap kesejahteraan emosional siswa, yang tercermin dalam peningkatan kemampuan mereka dalam mengenali dan mengelola emosi, berinteraksi dengan teman sebaya, serta menghadapi tantangan akademik dengan lebih baik. Dari wawancara dengan siswa, sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa setelah mengikuti program SEL, mereka lebih mampu mengendalikan emosi negatif, seperti marah dan frustrasi, serta lebih percaya diri dalam berbicara di depan kelas. Salah satu siswa menyatakan bahwa sebelum mengikuti program SEL, ia sering merasa cemas saat menghadapi ujian, tetapi setelah mendapatkan pelatihan keterampilan sosial-emosional, ia dapat mengatur perasaan tersebut dengan lebih baik dan lebih fokus dalam belajar.

Dari perspektif guru, ditemukan bahwa siswa yang mengikuti program SEL lebih menunjukkan sikap kooperatif dalam kegiatan kelas dan lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan belajar. Mereka juga lebih aktif dalam berpartisipasi dalam diskusi dan lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik. Guru menyatakan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan emosional siswa, tetapi juga berdampak pada keterampilan akademik mereka, terutama dalam hal konsentrasi, pemecahan masalah, dan kedisiplinan. Salah satu guru mengungkapkan bahwa siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat di kelas, kini lebih berani berbicara dan terlibat dalam kegiatan kelompok.

Hasil wawancara dengan orang tua juga mendukung temuan bahwa program SEL memiliki dampak positif terhadap perilaku siswa di rumah. Orang tua melaporkan bahwa anak-anak mereka lebih mampu mengelola konflik dengan saudara kandung, lebih terbuka dalam mengungkapkan perasaan, dan menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar terhadap tugas sekolah dan pekerjaan rumah. Namun, orang tua juga mengungkapkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami manfaat SEL, sehingga keterlibatan mereka dalam mendukung program ini masih terbatas.

Meskipun program ini menunjukkan hasil positif, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Guru menyatakan bahwa kurangnya pelatihan khusus tentang SEL menjadi kendala utama dalam mengintegrasikan program ini ke dalam pembelajaran akademik. Selain itu, keterbatasan waktu dalam kurikulum juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan SEL secara konsisten. Beberapa orang tua juga masih menganggap bahwa pembelajaran sosial-emosional bukanlah prioritas utama dalam pendidikan anak-anak mereka, sehingga dukungan dari lingkungan keluarga masih belum optimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pembelajaran sosial-emosional (SEL) memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan emosional dan prestasi akademik siswa sekolah dasar. Siswa yang mengikuti program ini mengalami peningkatan dalam kesadaran emosional, keterampilan sosial, serta kemampuan mengelola stres dan tekanan akademik. Selain itu, program ini juga meningkatkan motivasi belajar, disiplin, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program ini, termasuk kurangnya pelatihan bagi guru, keterbatasan waktu dalam kurikulum, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam mendukung program SEL. Untuk meningkatkan efektivitas program SEL, diperlukan kebijakan pendidikan yang lebih mendukung, termasuk pelatihan bagi guru, integrasi SEL dalam kurikulum akademik, serta sosialisasi kepada orang tua tentang pentingnya keterampilan sosial-emosional dalam perkembangan anak. Dengan implementasi yang lebih terstruktur dan dukungan yang lebih luas dari berbagai pihak, SEL dapat menjadi bagian integral dari sistem pendidikan dasar yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan emosional siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Dusenbury and R. P. Weissberg, "Social emotional learning in elementary school: Preparation for

- success,” *Educ. Dig.*, vol. 83, no. 1, p. 36, 2017.
- [2] J. P. Leighton, Q. Guo, M.-W. Chu, and W. Tang, “A pedagogical alliance for academic achievement: Socio-Emotional effects on assessment outcomes,” *Educ. Assess.*, vol. 23, no. 1, pp. 1–23, 2018.
 - [3] J. Cejudo, L. Losada, and R. Feltrero, “Promoting social and emotional learning and subjective well-being: Impact of the ‘aislados’ intervention program in adolescents,” *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 17, no. 2, p. 609, 2020.
 - [4] M. Davies, S. Elliott, J. Frey, and G. Cooper, “Evaluation of a school-led sustainable class wide intervention programme to improve elementary children’s social emotional and academic performance,” *Int. J. Disabil. Dev. Educ.*, vol. 68, no. 4, pp. 496–520, 2021.
 - [5] M. Panayiotou, N. Humphrey, and M. Wigelsworth, “An empirical basis for linking social and emotional learning to academic performance,” *Contemp. Educ. Psychol.*, vol. 56, pp. 193–204, 2019.
 - [6] K. Dowling and M. M. Barry, “The effects of implementation quality of a school-based social and emotional well-being program on students’ outcomes,” *Eur. J. Investig. Heal. Psychol. Educ.*, vol. 10, no. 2, pp. 595–614, 2020.
 - [7] R. P. Corcoran, A. C. K. Cheung, E. Kim, and C. Xie, “Effective universal school-based social and emotional learning programs for improving academic achievement: A systematic review and meta-analysis of 50 years of research,” *Educ. Res. Rev.*, vol. 25, pp. 56–72, 2018.
 - [8] S. L. Burson and D. M. Castelli, “How elementary in-school play opportunities relate to academic achievement and social-emotional well-being: systematic review,” *J. Sch. Health*, vol. 92, no. 10, pp. 945–958, 2022.
 - [9] M.-J. Mira-Galvañ and R. Gilar-Corbi, “Design, implementation and evaluation of an emotional education program: Effects on academic performance,” *Front. Psychol.*, vol. 11, p. 1100, 2020.
 - [10] M. B. Ibrahim *et al.*, *METODE PENELITIAN BERBAGAI BIDANG KEILMUAN (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
 - [11] I. Lubis, M. D. Amaliah, and H. Lubis, “Sistem Penjadwalan Matapelajaran Pada Pondok Pesantren Daarul Istiqlal Medan,” *J. Krisnadana*, vol. 2, no. 1, pp. 222–232, 2022.
 - [12] A. Saad and S. I. Milala, “The Impact of Entrepreneurial Innovation on Real Estate Investment in Nigeria: A Smart PLS-SEM Approach,” *TECHNOVATE J. Inf. Technol. Strateg. Innov. Manag.*, vol. 1, no. 4, pp. 185–197, 2024, doi: 10.52432/technovate.1.4.2024.185-197.
 - [13] I. W. K. W. Saputra, M. L. Radhitya, and I. G. A. Subawa, “Ratio Analysis of Social Media Platform Instagram Using The Exploratory Method,” *TECHNOVATE J. Inf. Technol. Strateg. Innov. Manag.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–27, 2024.
 - [14] M. M. Babayo and S. I. Milala, “Mediating Role of Policy Support in the Relationship Between Green Financing and Sustainable Housing Development in Nigeria: A PLS Modeling Approach,” *TECHNOVATE J. Inf. Technol. Strateg. Innov. Manag.*, vol. 1, no. 4, pp. 228–239, 2024, doi: 10.52432/technovate.1.4.2024.228-239.